

**Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
padaperbankan di kota Pekanbaru**

By :

**Riski Marisa Ananda
Kamaliah
Al Azhar L**

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia
e-mail : meyrissaananda08@gmail.com

Participation of personnel information system, capability of personnel information system, training and education of personnel information system, organization size, and top management support for performance of accounting information system In the Banking CompaniesInPekanbaru

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of participation personnel information system, capability of personnel information system, training and education of personnel information system, organization size, and top management support for performance of accounting information system.

The population in this study is the banking companies in the city of Pekanbaru period 2014. The stastical method used to test the research hypothesis is a multiple regression using SPSS 17 software. Based on the results of t test with significance level α of 5%, it can be concluded that the size of the organization does not affect the performance of accounting information systems, While the participation of personnel information system, the capability of personnel information system, training and education of personnel information system, top management support effect on the performance of accounting information systems.

Based on the results of testing the coefficient of determination is known that the value of Adjusted R Square 0.632, or approximately 63.2%. This means that the magnitude of the independent variables that proxy participation personnel information system, capability of personnel information system, training and education of personnel information system, organization size, and top management support can explain the dependent variable is the performance of accounting information systems at 63.2%, while the balance of 36.8% is explained by other variables not included in the study.

Keywords:*Participation of personnel information system, capability of personnel information system, training and education of personnel information system, organization size, top management support, performance of accounting information system.*

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini organisasi perusahaan terus dihadapkan akan kebutuhan informasi yang berkualitas. Perkembangan bisnis dalam teknologi telah mencapai tahapan kompetisi yang sangat ketat, dimana sistem pengolahan bisnis secara konvensional tidak lagi memadai. Dengan adanya teknologi informasi dapat mempercepat proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan akurat dalam menghasilkan informasi. Kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis dan peningkatan produktifitas (Adventri, 2008). Pengolahan data berbentuk suatu sistem akuntansi yang terintegrasi dan terprogram dengan sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang (Priyono, 2012).

Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang dibutuhkan pengguna sistem terpenuhi dan sistem informasi akuntansi dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pekerjaannya. faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak.

Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi yang tinggi diharapkan dapat membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih sering diterapkan dan dapat dengan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi menjadi baik. Penelitian Adventri (2008), Rizki (2013) membuktikan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penelitian Almilia (2010) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Adventri (2008), Astuti(2013) membuktikan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penelitian Almilia (2010), Rizki (2013) membuktikan kemampuan teknik pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Septriani, 2010). Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian yang dilakukan oleh Adventri (2008).

Besarnya jumlah karyawan akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi, semakin besar jumlah karyawan maka akan semakin kompleks sistem informasi akuntansi tersebut dan di tuntut kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Penelitian yang dilakukan Komara (2005), Astuti (2013) membuktikan bahwa ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Almilia (2010), Rizki (2013) membuktikan bahwa ukuran

organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2010) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Ginting (2011) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai “Apakah terdapat pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2009) sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Bodnar (2006) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya

kedalam informasi. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. Informasi akuntansi suatu data diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Data keuangan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar manajemen. Data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai untuk dapat menghasilkan informasi yang diinginkan. Maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

2.2 Partisipasi pemakai sistem informasi

Menurut Hall (2002) Partisipasi pemakai sistem informasi adalah sejumlah anggota dalam organisasi yang dipakai dalam aktifitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat (Komara, 2005).

2.3 Kemampuan teknik pemakai sistem informasi

Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi yang

baru sangat dibutuhkan. Amri (2010) mengartikan kemampuan pemakai sistem informasi adalah kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan sistem.

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai (Komara, 2005).

2.4 Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi

Menurut Baridwan (2006) pelatihan merupakan hal yang paling penting untuk memberikan latar belakang yang umum untuk mendekati pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang spesifik. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Septriani, 2010).

2.5 Ukuran Organisasi

Ukuran usaha menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2004). Beberapa ukuran sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh para peneliti

untuk menetapkan ukuran organisasi. Ukuran organisasi yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa lebih puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada (Septriani, 2010).

2.6 Dukungan manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam sistem dan ini akan berpengaruh pada kepuasan pemakai (Fiddin, 2009).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Obek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di perusahaan perbankan yang ada di Kota Pekanbaru. Sementara obyek penelitian ini adalah manajer keuangan/akuntansi dan karyawan bagian akuntansi yang terdapat di dalam perusahaan perbankan yang ada di Kota Pekanbaru.

3.2. Jenis dan Sumber data

Unit analisis adalah perusahaan perbankan yang ada pada di Kota Pekanbaru pada tahun 2014. Data hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka (Sekaran, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya (Marzuki, 2005). Data primer yang diperoleh penulis adalah data partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi dan dukungan

manajemen puncak yang didapatkan dengan bantuan kuesioner.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Metode analisis data

4.1.1 Hasil Uji Validitas

4.1.1.1 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X₁)

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pertanyaan01	.442	VALID
Pertanyaan02	.442	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas dari 2 pertanyaan untuk variabel partisipasi pemakai sistem informasi diketahui terdapat seluruh item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,219 Artinya keseluruhan item pertanyaan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1.2 Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi (X₂)

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pertanyaan01	.596	VALID
Pertanyaan02	.546	VALID
Pertanyaan03	.646	VALID
Pertanyaan04	.516	VALID
Pertanyaan05	.547	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas dari 5 pertanyaan untuk variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi diketahui terdapat seluruh item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,219 Artinya keseluruhan item pertanyaan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1.3 Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X₃)

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pertanyaan01	.320	VALID
Pertanyaan02	.329	VALID
Pertanyaan03	.499	VALID
Pertanyaan04	.452	VALID
Pertanyaan05	.499	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas dari 5 pertanyaan untuk variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi diketahui terdapat seluruh item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,219 Artinya keseluruhan item pertanyaan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1.4 Dukungan Manajemen Puncak (X₅)

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pertanyaan01	.423	VALID
Pertanyaan02	.555	VALID
Pertanyaan03	.507	VALID
Pertanyaan04	.372	VALID
Pertanyaan05	.492	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas dari 5 pertanyaan untuk variabel dukungan manajemen puncak diketahui terdapat seluruh item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,219 Artinya keseluruhan item pertanyaan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1.5 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi(Y)

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pertanyaan01	.300	VALID
Pertanyaan02	.303	VALID
Pertanyaan03	.386	VALID
Pertanyaan04	.319	VALID
Pertanyaan05	.367	VALID
Pertanyaan06	.392	VALID
Pertanyaan07	.297	VALID
Pertanyaan08	.253	VALID

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas dari 8 pertanyaan untuk variabel kinerja sistem informasi akuntansi diketahui terdapat seluruh item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,219 Artinya keseluruhan item pertanyaan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

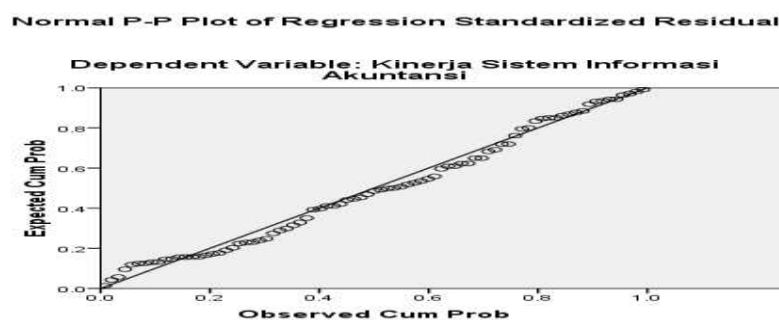
Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Partisipasi pemakai SI	0,612	Reliabel
Kemampuan teknik pemakai SI	0,789	Reliabel
Pelatihan dan pendidikan SI	0,657	Reliabel
Dukungan manajemen puncak	0,708	Reliabel
Kinerja sistem informasi akuntansi	0,625	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari pengujian yang telah dilakukan berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa semua *item* kuesioner yang akan

digunakan untuk mengumpulkan data dinyatakan telah reliabel seluruhnya.

4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti

arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	.759	1.318
	Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi	.457	2.188
	Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi	.619	1.617
	Ukuran Organisasi	.942	1.062
	Dukungan Manajemen Puncak	.658	1.519

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada data di atas, diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai VIF < 5. Oleh karena itu, variabel independen

dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.632	1.30603	1.864

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Ukuran Organisasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi

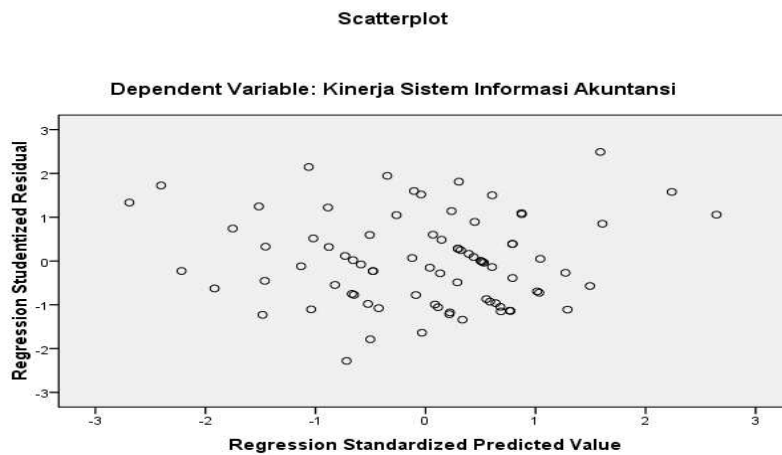
b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,864 dan nilai tersebut termasuk diantara nilai DW - 2 sampai +2, yang berarti tidak ada

autokorelasi. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi yang terbentuk pada penelitian ini.

4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Hasil pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu serta data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dimana hal

ini mengindikasikan bahwa model tidak mengalami heterokedastisitas, yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.4. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.146	2.287		5.311	.000
	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	.434	.139	.242	3.114	.003
	Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi	.263	.090	.293	2.917	.005
	Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi	.292	.099	.255	2.958	.004
	Ukuran Organisasi	.013	.054	.017	.238	.813
	Dukungan Manajemen Puncak	.281	.086	.274	3.280	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Regresi untuk model penelitian sebagai berikut :

$$Y = 12,146 + 0,434 X_1 + 0,263 X_2 + 0,292 X_3 + 0,013 X_4 + 0,281 X_5$$

4.4.1 Hasil Uji Keselarasan (Goodness of Fit)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.837	5	48.567	28.473	.000 ^a
	Residual	127.928	75	1.706		
	Total	370.765	80			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Ukuran Organisasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji Anova atau uji F pada tabel 4.13 terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 28,473 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat α (alfa) 0,05 atau 5%,

maka H_0 berhasil ditolak dan H_a diterima. Penolakan H_0 dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $sig (0,000) < \alpha$ (alfa) = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persamaan regresi dinyatakan baik.

4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.632	1.30603	1.864

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Ukuran Organisasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,632 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 63,2%. Hal ini berarti 63,2% kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan di Pekanbaru dipengaruhi oleh variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak. Sisanya yaitu sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

didalam penelitian ini. *Standar Error of estimate* (SEE) menunjukkan nilai 1,30603, dapat disimpulkan model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Sementara itu, nilai R sebesar 0,809 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi dengan variabel independen yaitu partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Partisipasi pemakai SI	3,114	1,992	0,003	H_1 diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dapat dilihat bahwa partisipasi pemakai sistem informasi memiliki nilai

t_{hitung} sebesar 3,114 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai $sig (0,003) < (0,05)$, ini

menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi signifikan pada level 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) dan menolak H_{o1} . Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Adventri (2008), Rizki (2013) yang menemukan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2010) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Mendukung teori partisipasi pemakai sistem informasi karena perusahaan memberikan kesempatan kepada pemakai sistem informasi untuk berpartisipasi dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi (Adventri, 2008). Adanya partisipasi pemakai sistem informasi yang efektif dan terkendali akan berdampak terhadap *output* sistem informasi akuntansi yang baik, dengan demikian kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) akan terlihat menjadi lebih baik.

Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat (Komara, 2005).

4.5.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Kemampuan teknik pemakai SI	2,917	1,992	0,005	H_2 diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil regresi hipotesis kedua dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,917 dan signifikansi sebesar 0,005. Nilai sig ($0,005 < (0,05)$), ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi signifikan pada level 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis H_{a2} dan menolak H_{o2} . Sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adventri (2008), Astuti (2013) yang menemukan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Almilia (2010), Rizki (2013) membuktikan kemampuan teknik pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Mendukung teori kemampuan teknik pemakai sistem informasi. kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang

diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai (Komara, 2005).

4.5.3 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi terhadap

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Pelatihan dan pendidikan SI	2,958	1,992	0,004	H ₃ diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil regresi hipotesis ketiga dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,958 dan signifikansi sebesar 0,004. Nilai sig (0,004) < (0,05), ini menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi signifikan pada level 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis Ha₃ dan menolak Ho₃. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Adventri (2008). ia menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi. Mendukung teori pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, Pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual, keterampilan dan kepribadian manusia dalam meningkatkan kinerja manusia dalam bekerja. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Montazemi, 1988 dalam Septriani 2010).

4.5.4 Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Ukuran organisasi	0,238	1,992	0,813	H ₄ ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil regresi hipotesis keempat dapat dilihat nilai t sebesar 0,238 dan signifikansi sebesar 0,813. Nilai sig (0,813) < (0,05), ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tidak signifikan pada level 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis H_{04} dan menolak H_{a4} . Sehingga hasil penelitian tidak dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Almilia (2010), Rizki (2013) ia menyatakan bahwa ukuran

organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mendukung teori ukuran organisasi, dengan sumber daya yang tidak memadai dan kapasitas dari jumlah karyawan yang tidak memungkinkan sehingga ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Besarnya jumlah karyawan tentu akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi, semakin besar jumlah karyawan maka akan semakin kompleks sistem informasi akuntansi tersebut dan menuntut kinerja sistem informasi akuntansi yang baik.

4.5.5 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Dukungan manajemen puncak	3,280	1,992	0,002	H_5 diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil regresi hipotesis kelima dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 3,280 dan signifikansi sebesar 0,002. Nilai sig (0,002) < (0,05), ini menunjukkan bahwa pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi signifikan pada level 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis H_{a5} dan menolak H_{05} . Sehingga hasil penelitian dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Almilia (2010), ia menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, Ginting (2011) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang

diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di kota Pekanbaru”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap 81 orang responden, yaitu 58% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 42% berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden (41%) berusia diantara 31 tahun sampai dengan 46 tahun. 67% responden karyawan bagian keuangan/akuntansi. 57% responden berlatar belakang Sarjana. 50% responden dengan lama bekerja 1-10 tahun.

2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan responden meyakini Kinerja sistem informasi akuntansi cukup baik. Selanjutnya, dari analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa responden meyakini partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak cukup baik.
3. Dari uji kualitas data yang telah dilakukan diketahui semua variabel penelitian yang digunakan reliabel dan valid.
4. Dari uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai syarat persamaan regresi yang baik, menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi dengan normal, serta bebas dari autokorelasi, heterokedastisitas dan multikolinearitas.
5. Hasil uji F (*fit*) menyatakan bahwa terdapat kesesuaian antara model distribusi penelitian dengan data sampel yang ada. Ini berarti bahwa model dari variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dan dukungan manajemen puncak memiliki kesesuaian dengan data sampel yang terkumpul.
6. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan variabel ukuran organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Nilai *Adjusted R Square* di dalam penelitian ini adalah sebesar 63,2% yang berarti bahwa variabel kinerja sistem informasi akuntansi pada

perusahaan perbankan di Pekanbaru dipengaruhi oleh variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penelitian ini tidak memasukkan metode wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena kesibukan manajer keuangan itu sendiri yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara. Sebagian besar responden meminta supaya kuesioner ditinggalkan, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan jawaban responden pada saat pengisian kuesioner. Hal ini mengakibatkan jawaban responden belum tentu memberikan keadaan yang sebenarnya.
- b. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian mengakibatkan sampel yang digunakan sedikit.
- c. Hasil penelitian ini hanya dapat mengeneralisir pendapat manajer keuangan dan karyawan bagian keuangan yang bekerja di perusahaan perbankan di kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat lebih mengoptimalkan kemampuan generalisasi hasil penelitian.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dengan objek penelitian yang lebih luas agar penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.
1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diekspos dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventri, Beriaman, 2008. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Amri, Faisal 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Coca Cla Company, *Skripsi*. Fekon USU.
- Astuti, Nugrahmawati, 2013. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderating, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Baridwan, Zaki, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam, 2001. *SPSS. Analisis Variate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ginting, Risa Carolina, 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perhotelan yang ada di kota Pekanbaru, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Hall, James A. 2009. *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. 2008. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori & Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Komara, A, 2004. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Tesis*. Magister Sains Akuntansi UNIDIP
- Komara, Acep, 2005. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2*
- Priyono, Djoko, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum di kota Pekanbaru, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Rivai, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rizki, Maulina, 2013. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan di kota Pekanbaru, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Rusdi dan Megawati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, S.P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma, 2007. *Research Method For Bussiness, A Skill Building Approach*. 2 th edition. John Willey & Sons Inc
- Septriani, 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Skripsi*. Fakultas Universitas Indonesia